

STRATEGI KOMUNIKASI di WILAYAH KODIM 0611/GARUT

(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Komunikasi divisi Komunikasi Sosial “Komsos” di KODIM 0611/Garut dalam upaya meningkatkan pembinaan teritorial).

Ipa Paidah Napilah¹, Rosanti Utami Dewi S.Y², Heri Hendrawan³

e-mail: ipanapilah01@gmail.com

^{1,2,3}Department of Communications Science, Universitas Garut, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh KODIM 0611 Garut sebagai sebagai satuan komando wilayah dalam rangka menciptakan stabilitas keamanan dan membangun pertahanan dengan potensi lokal diperlukan starategi komunikasi program komunikasi sosial (komsos) untuk meningkatkan pembinaan wilayah teritorial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi program komsos yang dilakukan oleh KODIM 0611 Garut yang meliputi analisis situasi, strategi perencanaan, penyusunan program, impelementasi dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek pada penelitian ini adalah personil KODIM 0611 Garut yang terlibat dalam pelaksanaan strategi komunikasi yan berjumlah enam orang dengan menggunakan *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KODIM 0611 Garut belum dapat menerapkan pelaksanaan program sebagai strategi komunikasi untuk meningkatkan pembinaan teritorial. Hal ini ditunjukkan bahwa KODIM 0611 Garut dalam analisis situasi tidak menerapkan pertimbangan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) dan PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi) karena lebih terfokus kepada analisis kewilayahan dan letak geografis. Dalam strategi perencanaan dan penyusunan program KODIM 0611 Garut ada perencanaan yang tersusun terdapat tujuan , target sasaran , menyampaikan pesan dengan informatif, persuasif

dan instuktif, akan tetapi tidak terdapat penyusunan teknis secara maksimal, strategi yang dilakukan dengan memaksimalkan jejaring dengan pihak eksternal sebagai target sasaran dan memanfaatkan berbagai media . Implementasi dilakukan dengan menyusun skala yang telah ditentukan dalam kategori triwulan, semester dan tahunan, adanya pengalokasian sumber daya personil, peralatan dan biaya dari APBN. Evaluasi dilakukan KODIM 0611 Garut melalui apel pagi, dan perseorangan sesuai situasi dan kondisi.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Program Komsos, Pembinaan Teritorial, Sishanta

Abstract

This research is motivated by Garut KODIM 0611 as a regional command unit in order to create religious stability and build defenses with local potential needed communication strategies for social communication programs (komsos) to improve territorial development. The purpose of this research is to find out the communication strategy of the social communication program conducted by the Garut 0611 KODIM which includes situation analisis, planning strategy, program preparation, implementation and evaluation. The research method used is descriptive qualitative method with constructivism paradigm. While the data collection techniques used in this study are in-depth interviews, observation and documentation. The subjects in this study were Garut 0611 KODIM personnel who were involved in the implementation of six communication strategies using snowball sampling.

The results of the study indicate that the KODIM 0611 Garut has not been able to implement the implementation of the program as a communication strategy to improve territorial development. This is indicated that the KODIM 0611 Garut in the situation analysis does not apply the consideration of SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Treath) and PEST (Politics, Economy, Social, Technology) because it is more focused on regional analysis and geographical location. In the strategy of planning and programming the KODIM 0611 Garut there is a structured plan that has objectives, targets, communicates messages with informative, persuasive and instuctive, but there is no maximum technical preparation, strategies that are carried out by maximizing the network with external parties as targets and utilize various media. Implementation is carried out by arranging a scale that has been determined in the categories of quarterly, semester and yearly, the allocation of personnel resources, equipment and costs from the APBN. Evaluation is carried out by KODIM 0611 Garut through apel pagi, and individually administratively according to conditions and situations.

Keywords: Communication Strategy, Komsos Program, Territorial Development, Sishanta.

Pendahuluan

Wilayah Garut belakangan ini banyak terjadi kasus yang berkaitan dengan konflik sosial yang cukup meresahkan masyarakat seperti konflik antar organisasi masyarakat (ormas), konflik pertanahan, bencana alam dan sebagainya. Keadaan seperti ini apabila tidak cepat ditangani secara cepat maka akan berkembang secara meluas yang akan mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketahanan nasional.¹

Sebagaimana penulis pahami, salah satu tugas TNI AD yang tertuang dalam UU RI Nomor 34 pasal 7 tahun 2004 tentang TNI, adalah melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat, dengan menyelenggarakan perencanaan, pengembangan, pengerahan dan pengendalian wilayah untuk kepentingan pertahanan di darat, sesuai dengan Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta). Pemberdayaan wilayah pertahanan aspek darat selama ini diimplementasikan melalui berbagai

kegiatan Pembinaan Teritorial (Binter) dalam rangka mendukung tugas pokok TNI AD.²

Untuk terwujudnya Pembinaan teritorial (Binter) yang terencana, terukur dan terarah, serta berkelanjutan, maka binter dilaksanakan di Satuan Komando Kewilayahan (Satkowil) maupun Satuan Komando Non Kewilayahan (Satnonkowil), dengan demikian kondisi pertahanan negara akan dapat mewujudkan daya dukung yang optimal bagi kesinambungan pembangunan di setiap wilayah/daerah.³

Kodim adalah komando pembinaan dan operasional kewilayahan TNI AD, Sesuai dengan Peraturan Kepala Satuan Angkatan Darat Nomor/111/XII/2012 tanggal 12 Desember 2012 tentang tugas pokok Kodim adalah menyelenggarakan pembinaan kemampuan, kekuatan dan gelar kekuatan, menyelenggarakan

¹ Berdasarkan Hasil Analisa peneliti mengenai Konflik sosial yang pernah terjadi di Garut

² www.hukumonline.com

³ <https://tniad.mil.id/2015/12/dengan-binter-tni-rakyat-manunggal-mengawal-kedaulatan-negeri/> Diakses tanggal 13 Maret 2018 jam 11.20 WIB.

pembinaan teritorial untuk menyiapkan wilayah pertahanan di darat dan menjaga keamanan wilayahnya dalam rangka mendukung tugas pokok korem⁴.

Kepala staf distrik militer teritorial (Pasiter) di Kodim 0611 Garut membawahi beberapa staf dengan pangkat bintara tinggi (BATI), yang terdiri dari beberapa divisi diantaranya divisi Pertahanan Wilayah (WanWil), Bhakti TNI dan Komunikasi Sosial yang biasa disebut dengan Komsos.⁵

Komsos di Kodim 0611/Garut secara garis besar memiliki tujuan untuk menyelenggarakan komunikasi sosial dengan seluruh Strata Komponen bangsa baik secara formal maupun non formal, Komsos sebagai sarana untuk memelihara dan meningkatkan persatuan TNI dengan Rakyat. Komunikasi sosial dilaksanakan terhadap seluruh komponen bangsa yaitu aparat pemerintah, keluarga besar TNI dan seluruh Komponen masyarakat.

⁴ Buku Pedoman Peningkatan Kemampuan Komsos bagi Prajurit TNI AD.

⁵ www.korem062tn.com

Pelaksanaan Komsos di Kodim 0611/Garut diperlukan strategi dan perencanaan komunikasi yang cukup matang sehingga tujuan yang telah ditentukan tercapai.⁶

Strategi dan taktik *Public Relations* militer Indonesia di era damai, sebetulnya tugasnya lebih berat yaitu harus memelihara publik internal (rakyat sendiri) dan publik eksternal yakni negara tetangga/mancanegara (Ardianto : 249).

Hal tersebut merupakan salah satu tugas dari komsos di setiap satuan komando kewilayahan untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat sebagai bentuk pembinaan teritorial (binter) menggunakan strategi tertentu. Strategi terdiri dari perencanaan dan pemrograman, sedangkan taktik adalah implementasi dari strategi dalam bentuk tindakan dan komunikasi. Hal ini menunjukkan alasan yang cukup kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian di divisi

⁶ Berdasarkan hasil observasi beserta wawancara dengan Bapak Sumpena selaku staff teritorial "Bati Komsos" kodim 0611/Garut, 12 Maret 2018 pukul 13.20 WIB.

komunikasi sosial “Komsos” Kodim 0611/Garut dengan strategi komunikasi yang dilakukan.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI di WILAYAH KODIM 0611/GARUT** (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Komunikasi divisi Komunikasi Sosial “Komsos” Komando Distrik Militer 0611/Garut dalam upaya meningkatkan pembinaan teritorial).

fokus penelitian ini adalah strategi komunikasi divisi komunikasi sosial “Komsos” di Kodim 0611/Garut. Bagaimana analisis situasi, strategi perencanaan dan penyusunan program, implementasi (tindakan dan komunikasi) dan mengevaluasi strategi komunikasinya.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi komunikasi “Komsos” KODIM Garut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti telah melakukan penelitian kurang lebih selama 6 bulan dan telah mendapat gambaran mengenai strategi Komunikasi yang diselenggarakan oleh Kodim 0611 Garut dalam program komunikasi sosial. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung untuk memberikan pemahaman mengenai permasalahan yang hendak diteliti. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap 6 orang informan secara mendalam guna mendapatkan informasi yang sedalam – dalamnya. Informan tersebut seluruhnya merupakan anggota Kodim 0611 Garut yang terlibat langsung dengan pelaksanaan program komunikasi sosial. Peneliti juga mewawancarai 2 orang narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai hal hal yang berkaitan dengan ketahanan nasional yaitu Rektor Universitas Garut dan perwakilan Masyarakat yaitu ketua Asosiasi Pemerintah Desa (APDESI)

se – kecamatan Cilawu selain Masyarakat yang aktif mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam lingkup nasional maupun internasional. Peneliti juga melakukan studi pustaka dari beberapa sumber buku yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi sehingga peneliti mampu memahami mengenai permasalahan yang diteliti.

Analisis Situasi

Dalam hal ini kodim 0611Garut tidak melakukan riset secara mendalam dan terstruktur, dan lebih signifikan ke letak kewilayahan seperti analisis mengenai daerah rawan bencana, daerah Rawan Radikal, daerah Rawan Kriminalitas, daerah Obyek vital, daerah perbatasan dan pulau pulau kecil terluar, Daerah rawan konflik khususnya masalah SARA, Daerah Miskin, daerah terbelakang dan daerah bekas basis PKI dan dilakukan oleh para babinsa dan danramil yang ditempatkan di tiap tiap desa dan kecamatan.

Analisis dalam upaya meningkatkan pembinaan teritorial, KODIM 0611 Garut tidak terlepas dari permasalahan baik dilingkungan internal maupun eksternal. Adapun permasalahan di lingkungan internal yakni kurangnya personil BABINSA di tiap desa sedangkan tiap desa menaungi banyak RW, sedangkan di lingkungan eksternal, yakni masih kurangnya masyarakat akan pentingnya sistem pertahanan semesta (Sishanta), kurangnya kepedulian terhadap wawasan kebangsaan hal ini dilihat dari kehadiran peserta yang mengikuti program tidak mencapai tujuh puluh persen.

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, Kodim 0611 Garut belum bisa melakukan analisis secara khusus sebagai acuan dalam strategi komunikasi. Hal ini disebabkan karena Kodim 0611 Garut lebih terfokus kepada perintah komando atas yaitu acuan dari MABES TNI dalam pelaksanaan program periodik atau di istilah TNI disebut dengan produk.

Kegiatan yang dilakukan oleh KODIM 0611 Garut lebih diutamakan pada target yang sudah biasa mengikuti program, sedangkan pelaksanaan kegiatan untuk target yang belum pernah mengikuti program jarang dilaksanakan secara maksimal sehingga sampai saat ini masih dikatakan bahwa masyarakat belum terlalu mengenal mengenai program Komsos TNI.

Pelaksanaan program Komsos tidak terlepas dari situasi yang melingkupinya baik dari lingkungan internal maupun eksternal, serta permasalahan – permasalahan yang dapat terjadi terhadap ketersediaan sumber daya dalam mencapai tujuan. Maka dari itu, untuk mengetahui situasi tersebut dapat diketahui menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) dan analisis PEST (*Politic, Economy, Social dan Technology*).

Sebelum membuat perencanaan dalam pelaksanaan program komsos tidak secara khusus membuat analisis

SWOT dan analisis PEST sebelumnya. Namun berdasarkan pencarian data secara mendalam oleh peneliti terkait analisis situasi, KODIM 0611 Garut tidak terlepas dari situasi yang dapat peneliti kategorikan dalam analisis SWOT dan PEST, dimana situasi tersebut sangat menentukan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh KODIM 0611 Garut.

Dalam analisis SWOT, komponen kekuatan dan kelemahan berada dalam ranah internal organisasi. Kedua komponen ini erat hubungannya dengan sumber daya dan manajemen organisasi, karena itu disebut dengan asesmen internal organisasi. Sedangkan komponen peluang dan ancaman berada dalam ranah eksternal organisasi. Peluang dan ancaman ini terjadi karena hasil dinamika yang terjadi dalam masyarakat.

Untuk KODIM 0611 Garut, yang pertama adalah *Strength* (Kekuatan). Saat ini, kekuatan yang terdapat pada KODIM 0611 Garut yaitu untuk pelaksanaan dan pelayanan sudah optimal dan sesuai dengan

prosedur, kesiapan para aparat teritorial dan jaringan komunikasi yang terstruktur salahsatunya adalah penempatan BABINSA (Bintara Pembina Desa) di setiap desa dan kelurahan untuk memantau dan mengawasi dari segi keamanan dan pertahanan, menjalin hubungan dengan perangkat desa dengan skala yang paling terkecil yaitu tingkat RT (Rukun tetangga), sehingga gejala konflik sosial dapat segera ditindaklanjuti.

Kedua adalah *Weakness* (Kelemahan), dalam hal ini personil yang ada di KODIM 0611 Garut yang masih melaksanakan tugas dan fungsi secara merangkap atau lebih dari satu fungsi karena terpaku pada aturan pusat, contohnya menjabat sebagai bagian administrasi, merangkap sebagai teknisi, begitupun dengan yang lainnya dimana harus mendapatkan tugas yang berbeda dalam situasi mendadak apabila terdapat personil yang tidak dapat memenuhi tugasnya karena alasan tertentu.

KODIM 0611 Garut belum maksimal dalam mensosialisasikan

kepada masyarakat Garut dalam membangun sinergitas TNI dengan rakyat. Hal ini dikarenakan masih kurangnya personil pelaksana sebagai tim sosialisasi ke masyarakat contohnya Bintara Pembina Desa (BABINSA), masih ada BABINSA yang memegang lebih dari satu desa dan DANRAMIL yang memegang lebih dari satu kecamatan sehingga dalam hal sosialisasi program masih kurang optimal dengan melihat jumlah perbandingan warga tiap satu desa dengan satu orang BABINSA.

Ketiga yaitu *Opportunity* (Peluang). Dalam hal ini, pelaksanaan program komsos yang dilakukan KODIM 0611 Garut yakni dengan memanfaatkan jejaring dengan pihak eksternal seperti lembaga swadaya masyarakat dan komunitas komunitas di Garut yang sudah terkoordinasi dan sudah sadar akan pentingnya pembinaan teritorial sehingga dapat terwujud sistem pertahanan semesta (Sishanta). Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut meskipun masyarakat masih banyak yang belum terlalu antusias, namun diharapkan dapat

membangun jiwa nasionalisme pada masyarakat.

Selain itu, terdapat pihak – pihak eksternal seperti instansi pemerintah, BUMN dan Lembaga Sosial yang terkoordinasi yang sering bahu membahu dalam pelaksanaan program komsos sehingga kegiatan dapat menarik minat masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan atau program TNI yang lainnya.

Keempat adalah *Treath* (Ancaman), ancaman yang dihadapi oleh Kodim 0611 Garut yaitu hubungan baik yang terjalin antara masyarakat dengan TNI bisa saja berubah karena adanya informasi HOAX sehingga kepercayaan antara kedua pihak ini senantiasa terjaga, hal tersebut terkait bahwanya masyarakat merupakan komponen pendukung TNI dalam menjaga keutuhan NKRI.

Intansi pemerintah yang ada di kabupaten Garut contohnya seperti Dinas Dinas masih kurang berkoordinasi dan kurang berkomunikasi dengan TNI dimana pada saat pelaksanaan program KODIM 0611 tidak bisa menghadiri

kegiatan dengan alasan kesibukan masing masing.

Analisis PEST untuk KODIM 0611 Garut, yang pertama yakni Aspek Politik. Dalam hal ini , keberadaan KODIM 0611 Garut tidak terlepas dari peran pemerintah khususnya pemerintah daerah. Komunikasi sosial yang diselenggarakan oleh KODIM 0611 Garut diadakan agar dapat mendorong dan membantu terciptanya ketahanan pada aspek politik bangsa, mengembangkan kekuatan nasional dalam mengatasi ancaman dan tantangan baik dalam maupun dalam negeri.

Kedua yaitu Aspek Ekonomi , hal ini berkaitan dengan aspek politik bangsa karena biaya untuk keseluruhan pelaksanaan program periodik bersumber dari APBN dengan rincian biaya program yang telah diatur oleh Mabes teritorial Angkatan Darat (MABES AD) . Pemenuhan kebutuhan ekonomi untuk KODIM 0611 Garut sebagian besar dilakukan untuk pelaksanaan program. Sementara untuk kebutuhan khususnya pelaksanaan program komsos

tergantung kepada pihak yang akan bekerjasama.

Selanjutnya yang ketiga adalah Aspek Sosial . Dalam hal ini pelaksanaan program komsos diperlukan jiwa sosial kemanusiaan yang tinggi dari masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa sinergitas TNI AD dengan rakyat belum terbangun secara optimal hal ini terlihat dari kurangnya kepedulian masyarakat terhadap budaya gotong royong yang sering dicanangkan oleh TNI khususnya untuk masyarakat yang tinggal di perkotaan.

Keempat adalah dari segi aspek Teknologi. Berdasarkan pengamatan peneliti terkait teknologi yang tersedia di KODIM 0611 Garut dimana alat teknologi untuk bagian administrasi dan teknis cukup memadai, namun masih perlu ditingkatkan *softskill* dari para personil dalam hal teknologi sehingga program yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik dan lancar, Peralatan dan media komunikasi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal .

Strategi Perencanaan dan Penyusunan Program

Tahapan strategi dibangun berdasarkan tahapan empat analisis yang terarah, terencana, dan fokus pada tujuan khusus, serta menempatkannya pada jalur yang jelas untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Strategi Komunikasi dalam perencanaan program dalam hal ini memerlukan adanya penetapan tujuan, mengenali publik sebagai target sasaran, menyusun pesan, serta strategi dan taktik.

a. Menetapkan Tujuan

Dalam hal penetapan tujuan, Kodim 0611 Garut memiliki tujuan dimana terus dilakukan dalam jangka waktu panjang, terlebih dalam memenuhi kebutuhan komunikasi sosial yang tidak terbatas waktu bahkan seumur hidup. Tujuannya yaitu untuk terbangunnya pemahaman yang positif tentang pembinaan teritorial TNI AD dan kerjasama yang erat dalam mewujudkan persamaan visi

dan misi pemberdayaan segenap potensi bangsa.

b. Mengenali publik

Untuk pelaksanaan komsos KODIM 0611 Garut lebih terfokus untuk komunikasi dengan aparat pemerintah dan keluarga besar TNI yakni pensiunan TNI dan saudara dari prajurit TNI akan tetapi respon dari aparat pemerintah yang ada diperkotaan itu sulit sekali untuk bertemu dikarenakan agenda dinas mereka yang padat.

Pelaksanaan komsos yang dilakukan secara langsung oleh babinsa sejauh ini bagus, tanggapan masyarakat terhadap babinsa cukup positif, karena pada dasarnya penyelenggaraan komsos ini melibatkan seluruh elemen bangsa (stakeholders) baik dikalangan praktisi, akademisi, dan birokrasi.

c. Pesan

KODIM 0611 Garut menyusun pesan – pesan yang dapat disampaikan kepada target sarannya khususnya kepada masyarakat yang berada di Kabupaten Garut. Pesan yang

disampaikan merupakan pesan yang informatif, edukatif dan instruktif. Penyusunan pesan tersebut tidak dilakukan pengkategorian secara khusus yang ditujukan kepada target sasaran, dalam artian pesan yang disampaikan dari KODIM 0611 Garut ditujukan untuk semua kalangan dan umum.

Dalam penyusunan pesan informatif, KODIM 0611 Garut menginformasikan terkait gambaran umum keadaan wilayah garut baik secara geografis dan kondisi sosialnya sebagai wujud tindakan preventif terjadinya konflik di wilayah Garut khususnya karena TNI itu kalau dilihat dari fungsinya itu mewujudkan pertahanan yang berarti mencegah timbulnya konflik, dan jika konflik tersebut terjadi maka yang bertindak langsung yaitu dari pihak kepolisian. Pesan persuasif biasanya ada ajakan kepada masyarakat untuk senantiasa mewujudkan sistem pertahanan semesta dengan cara membangun komunikasi yang baik antara masyarakat, instansi pemerintah,

masyarakat, kepolisian, dan TNI. Adapun pesan yang disampaikan seperti TNI manunggal dengan Rakyat, TNI kuat bersama rakyat, sinergi TNI POLRI. Pesan instruktif, KODIM 0611 Garut menyampaikan pesan pesan seperti manfaat komunikasi sosial, pemahaman Ideologi Pancasila, serta pesan terkait upaya yang dilakukan TNI pada zaman dulu dan di generasi milenial dalam mewujudkan sistem pertahanan semesta dimana masyarakat yang sudah mengikuti program komsos dapat menyampaikan kembali pesan tersebut kepada masyarakat yang belum mengetahui pentingnya sistem pertahanan semesta (sishanta).

d. Strategi dan Taktik

Kodim 0611 Garut tidak menyusun strategi dan taktik secara khusus maupun tersusun dalam rangka pelaksanaan program komsos, strategi yang digunakan KODIM 0611 Garut yakni memaksimalkan jejaring koordinasi dengan pihak pihak internal dan eksternal yang dapat bekerjasama untuk meningkatkan pembinaan

teritorial, serta pemanfaatan media yang tersedia dalam rangka menyebarkan pesan pesan KODIM 0611 Garut kepada masyarakat.

Taktik yang diterapkan untuk menjalin koordinasi dengan pihak eksternal (instansi, perusahaan dan lembaga sosial) diantaranya dengan menggunakan media cetak seperti surat, kemudian menggunakan media elektronik diantaranya seperti Telepon atau SMS. Dalam membangun hubungan dan koordinasi dengan KODIM lainnya yaitu dengan menggunakan media aplikasi Telegram dan WhatsApp untuk saling bertukar informasi terkait pelaksanaan komsos. Apabila terdapat kendala dan kekurangan maka KODIM yang tersebar di masing masing wilayah Kabupaten dan Kota dapat saling membantu.

Taktik penyebaran informasi dan komunikasi dengan masyarakat luas, KODIM 0611 Garut memanfaatkan BABINSA yakni Bintara Pembina Desa yang ditempatkan di tiap tiap desa yang ada di Kabupaten Garut

yang secara langsung menemui masyarakat pada saat kegiatan tertentu melalui acara pengajian, pertandingan olahraga dan senantiasa membangun komunikasi sampai ke akar akarnya yakni tingkat RT, selain itu pemanfaatan media cetak, elektronik dan media internet.

Media Cetak Kodim 0611 Garut membiasakan membuat surat undangan kegiatan kepada target sasaran atau jika kegiatan yang akan diselenggarakan bersifat rahasia biasanya pihak kodim mengkomunikasikan melalui surat telegraf yang bahkan memerlukan sandi sandi tertentu untuk mengetahui isi informasi.

Media Elektronik, KODIM 0611 Garut yang paling sering digunakan yaitu radio amatir dengan kode kode yang telah ditentukan sebelumnya , kemudian media massa radio dan televisi yang meliput atau mengundang untuk mengisi siaran *talkshow* bahkan istilah wawancara di TNI lebih sering disebut dengan mediasi.

Media internet, KODIM 0611 Garut memanfaatkan media sosial seperti Facebook, dan Instagram. Media sosial tersebut biasanya untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan yang sedang dilakukan KODIM 0611 Garut, untuk pengelolaan website dikelola oleh korem 062 Tarumanagara yang menaungi beberapa KODIM se wilayah Priangan, sehingga informasi yang dimuat di website belum maksimal dan ter tata dengan baik, hanya memuat informasi keseluruhan KODIM. Selain itu, seperti halnya dalam media cetak maupun elektronik dimana adanya pihak media massa yang memberitakan, beberapa media massa internet pun menginformasikan berita berita terkait KODIM 0611 Garut.

Implementasi (Tindakan dan Komunikasi)

KODIM 0611 Garut dalam melaksanakan strategi dan taktiknya menggunakan pebagian waktu secara khusus, kapan untuk menentukan dan mengimplementasikan pemanfaatan

media, baik untuk mendukung dan membangun koordinasi dengan pihak eksternal untuk menyebarkan informasi.

Pelaksanaan program komsos yang dilaksanakan dengan pihak eksternal melalui pemanfaatan Forkopimda yaitu Forum Koordinasi Pimpinan Daerah yang didalamnya terdiri dari Pemerintah Daerah (Bupati dan Wakil), Ketua DPRD, Polres Garut dan Kodim 0611 Garut dimana forum tersebut bertujuan untuk mengkoordinasikan atau membahas isu-isu terkini yang sedang terjadi masyarakat, Mengkoordinasikan program yang akan dilaksanakan dari tiap-tiap instansi untuk mencegah bentrok waktu atau kegiatan terjadi dalam satu waktu.

Sedangkan dalam memanfaatkan media lainnya untuk penyebaran informasi KODIM 0611 Garut memiliki ruangan khusus yaitu ruangan Media Center dimana para jurnalis maupun masyarakat yang memerlukan informasi terkait KODIM

0611 Garut bisa langsung mendatangi Markas.

Selain media *centre* KODIM 0611 Garut dalam hal pelaksanaan menggunakan pemanfaatan media cetak seperti surat, media elektronik (radio dan televisi), dan media online seperti Facebook dan Instagram dengan penguploadan gambar yang sudah diberi tanggal dan waktu untuk mencegah terjadinya plagiasi atau penipuan gambar.

Selanjutnya dalam mengalokasikan sumberdaya di KODIM 0611 Garut, pertama adalah sumber daya manusia, dalam hal ini seperti yang sudah dibahas di sub bab hasil penelitian bahwa pada saat kegiatan komsos lebih menyesuaikan kondisi dimana personil sedang tidak bertugas piket.

Sumber daya peralatan dan penunjang lainnya untuk melaksanakan program yaitu peralatan administrasi, peralatan media komunikasi, peralatan untuk teknis pelaksanaan semua itu sudah tersedia

di KODIM 0611 Garut, memberikan semacam *merchandise* atau souvenir yaitu topi dan kaos yang bertuliskan KODIM 0611 Garut dengan sebutan di istilah TNI menyebutnya dengan patali asih atau merupakan salah satu simbol dalam sinergitas TNI AD dengan masyarakat.

Evaluasi

Kodim 0611 Garut melaksanakan evaluasi program maupun manajemen tidak secara rutin jadi sesuai situasi dan kondisi, mengoptimalkan pemanfaatan media komunikasi yang tersedia, Evaluasi program komsos KODIM 0611 Garut melihat dari jumlah kehadiran peserta yang mengikuti program, dengan jumlah tersebut dan diketahui antusias masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program, Hal tersebut menjadi salah satu wujud berhasilnya suatu program.

Ketepatan waktu pada saat pelaksanaan dengan rancangan waktu yang telah ditentukan sebelumnya menjadi salah satu aspek keberhasilan

program, berhubung dalam media surat undangan yang dilayangkan kepada target sasaran dengan mencantumkan bahwasanya peserta hadir sebelum kegiatan dimulai.

KODIM 0611 garut melaksanakan evaluasi manajemen yaitu terkait dengan kinerja para personil teritorial dan staf PNS TNI mengenai hambatan apa saja yang ditemui personil dan juga usaha yang dilakukan apakah mengalami kemajuan atau tidak.

Evaluasi yang dilakukan para personil biasa dilakukan pada saat apel pagi atau secara personal dengan menemui langsung atasan sesuai kebutuhan, adapun sifat evaluasi bersifat non formal berbentuk obrolan obrolan santai dengan tempat yang sesuai situasi dan kondisi.

Kesimpulan

KODIM 0611 Garut belum dapat melaksanakan strategi komunikasi dengan maksimal dalam upaya meningkatkan pembinaan teritorial, dalam artian strategi komunikasi di

Kodim masih pasif dikarenakan strategi mendalam hanya dianjurkan kepada para komandan yang berpangkat Kapten dimana pendalaman analisis sampai evaluasi harus dikusasi, sehingga staf lain dengan pangkat yang dibawahnya tidak terlalu memahami karena lebih difokuskan untuk mengurus administrasi dan kegiatan teknis, karena upaya pembinaan teritorial ini bersifat kompleks dan melibatkan seluruh personil TNI AD.

KODIM 0611 Garut melakukan analisis situasi lingkungan eksternal secara keseluruhan yang lebih terfokus pada kondisi wilayah dan kondisi sosial masyarakat Daerah rawan bencana, radikal, kriminalitas dan rawan konflik khususnya masalah SARA. Dalam lingkungan internal KODIM 0611 Garut melihat kesiapan dari daya yang tersedia diantaranya, peralatan, dana dan personil.

Strategi Perencanaan dan Penyusunan Program tidak membuat penyusunan strategi dan program secara khusus yang ditujukan kepada

target sasaran dalam mewujudkan pembinaan teritorial.

Implementasi KODIM 0611 Garut dalam pelaksanaan program ditentukan skala waktu dan mengalokasi sumber daya yang tersedia. Dalam penyusunan program telah dibuat alokasi waktu yang dikategorikan triwulan, semester, dan tahunan.

Evaluasi yang dilakukan KODIM 0611 Garut tidak melakukan evaluasi secara rutin dan khusus hanya sesuai situasi dan kondisi dan biasanya melalui pangkat yang lebih tinggi, sesuai tahapan yang ditetapkan sebelumnya hal tersebut dilakukan secara formal tapi santai.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E. (2013). *Handbook of Public Relations: Pengantar Komprehensif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, H. (2004). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, O. U. (2009). *Human Relation & Public Relation*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Liliweri, A. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurhadi, Z. F., & Makbul. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Paradigma*. Bandung: Alfabeta.

Pokja Binter TNI AD, Angkatan

Darat,(2015). *Strategi*

Transformasi TNI AD bidang

Pembinaan Teritorial. Jakarta :

Mabes AD

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yulianita, N. (2012). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: P2U- LPPM UNISBA.

Lestari, et al. (2012). *Komunikasi Militer dan Ketahanan Nasional*. Jakarta: Mata Padi Pressindo

Internet:

<https://tniad.mil.id/2015/12/dengan-binter-tni-rakyat-manunggal-mengawal-kedaulatan-negeri/> Diakses tanggal 13 Maret 2018 jam 11.20 WIB

<http://www.kodim0611-garut.com/sejarah-kodim-0611-garut/>

Jurnal :

Baharudin, Jamal Amin, Achmad Djumlani (2014). *Strategi Komunikasi Penerangan Kodam VI/Mulawarman dalam mendukung peningkatan Citra TNI AD di wilayah Kodam VI/Mulawarman*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.